

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki karakteristik yang berbeda dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA) dalam hal tingkatan kelas di sekolah. Apabila di SMA/MA umumnya tingkatan kelas 1 dinyatakan dengan kelas 10/X, kelas 2 dinyatakan dengan kelas 11/XI, dan kelas 3 dinyatakan dengan kelas 12/XII. Pada pembelajaran bahasa Indonesia yang ada di SMK, karakteristik berbeda ditunjukkan dengan tingkatan kelas yang berbeda. SMK dalam tingkatan kelas, untuk kelas 1 dinyatakan dengan tingkat Semenjana, kelas 2 dinyatakan dengan tingkat Madya, dan kelas 3 dengan tingkat Unggul. Karakteristik yang berbeda tersebut menunjukkan perbedaan tingkatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam hal materi yang diajarkan. Dalam kaitannya dengan materi yang ada dalam tingkatan tersebut, materi pembelajaran keterampilan membaca berada pada tingkat Semenjana dalam salah satu Kompetensi Dasar (KD) didalamnya.

Membaca merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa. Rahim menyatakan membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa menduduki posisi dan peran yang sangat penting dalam konteks kehidupan manusia. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang (2005:1). Melalui kegiatan membaca, seseorang akan mampu untuk memperoleh ilmu pengetahuan maupun informasi lainnya. Hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan Riyanto (2013:28) yang menyatakan, dengan membaca dapat diperoleh berbagai informasi, gagasan, pendapat, pesan dan lain-lain yang disampaikan penulis melalui lambang-lambang grafis yang sudah dikenal. Dewasa ini, kegiatan membaca bukanlah hal yang sulit untuk dilakukan. Kemajuan di bidang informasi menjadikan kegiatan ini dapat dilakukan di mana saja. Teks bacaan tidak hanya berupa lembaran-lembaran cetak berupa koran, majalah, dsb. Tetapi juga berwujud non cetak yakni melalui akses internet.

Modernisasi membuat semua serba mudah, termasuk untuk mendapatkan berbagai informasi melalui kegiatan membaca di dunia maya.

Perkembangan bidang informasi yang tidak diimbangi dengan peningkatan minat baca seseorang tentu akan sangat sulit untuk terus dikembangkan. Rendahnya minat baca juga sangat menjadi momok dalam dunia pendidikan dewasa ini. Seperti halnya yang terjadi di SMK Bhinneka Karya Surakarta, ketika guru mengajarkan tentang wacana, siswa diminta untuk membaca wacana tersebut. Akan tetapi siswa banyak yang tidak melakukan kegiatan membaca melainkan hanya sekadar dilihat saja. Tampak siswa lebih senang bercengkrama dengan teman sebangkunya. Hal itu menunjukkan ketertarikan siswa terhadap bacaan yang diberikan oleh guru sangat kurang, sehingga tidak membuat siswa berminat untuk membaca. Kemampuan berbahasa yang ditunjukkan siswa SMK Bhinneka Karya Surakarta khususnya kegiatan membaca masih tampak belum optimal. Beberapa siswa meskipun tampak ada yang berkemauan untuk membaca, tetapi lebih banyak siswa yang tidak memiliki semangat dan minat bacanya rendah. Hal itulah yang melatarbelakangi pemilihan SMK Bhinneka Karya Surakarta terutama Tingkat Semenjana jurusan Teknik Mesin kelas A, kelas B, dan kelas C sebagai lokasi kegiatan penelitian ini.

Pada zaman modern ini, membaca sangat penting karena akan memberikan banyak manfaat berupa informasi. Hal ini sejalan dengan definisi membaca yang disampaikan oleh Hodgson yang menyatakan, membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis (dalam Tarigan, 2008:7). Keterampilan membaca yang dimaksud adalah kemampuan seseorang atau siswa dalam menerima, menyerap, memahami ilmu yang diperolehnya melalui kegiatan membaca sehingga mampu memperoleh informasi secara optimal dari apa yang dibacanya.

Pembelajaran terkait pentingnya membaca seyogyanya harus mulai ditanamkan dalam diri seseorang sejak kecil. Hal tersebut dilakukan mengingat pentingnya kegiatan membaca untuk memperoleh informasi baik dalam lingkup pendidikan dan lingkup sosial masyarakat. Adapun materi tentang membaca telah tercantum sebagai materi pembelajaran siswa tingkat Semenjana Sekolah Menengah

Kejuruan (SMK) dalam Kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Pada kurikulum tersebut, keterampilan membaca masuk dalam Standar Kompetensi (SK) yakni “*Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat Semenjana*” dengan Kompetensi Dasar (KD) 1.4 yakni “*Memahami informasi tertulis dalam berbagai bentuk teks*”. SMK Bhinneka Karya dalam proses pembelajaran masih menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang tidak bisa lepas dari sebuah teks. Apabila teks itu tidak disukai oleh siswa, tentunya pada saat menyampaikan materi pelajaran akan lebih sulit dilakukan oleh guru. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah tersebut yakni dengan peran guru melalui penggunaan teks bacaan yang disesuaikan dengan minat siswa. Dengan begitu diharapkan akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas. Siswa akan tertarik dengan apa yang diajarkan guru dan informasi yang disampaikan pun akan lebih mudah diterima oleh siswa. Dengan memanfaatkan peluang tersebut maka dapat dijadikan sebuah dasar dalam mengembangkan bahan ajar, yang dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan sehingga diketahui minat siswa tersebut.

Sebuah penelitian tentunya memiliki tujuan yang berusaha untuk memperbaiki hasil penelitian atau membuat variasi lain dari penelitian sebelumnya. Penelitian tersebut tentunya memiliki tujuan penelitian yang hampir sama dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini merupakan penelitian yang berusaha untuk memberikan hasil penelitiannya untuk mengembangkan bahan ajar khususnya keterampilan membaca yang hanya sampai pada analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar keterampilan membaca saja. Berikut ini adalah penelitian yang berkenaan dengan pengembangan bahan ajar sebelumnya sudah pernah dilakukan, salah satunya oleh Wijayanti, Zulaeha, dan Rustono (2015) yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Kompetensi Memproduksi Teks Prosedur Kompleks yang Bermuatan Kesantunan Bagi Peserta Didik Kelas X SMA/MA”. Tujuan penelitian tersebut yakni mengembangkan bahan ajar interaktif kompetensi memproduksi teks prosedur kompleks yang bermuatan kesantunan. Hal tersebut dimaksudkan agar memudahkan peserta didik dalam memahami teks prosedur kompleks sehingga peserta didik

mampu memproduksi teks prosedur kompleks secara mandiri sesuai dengan struktur dan kaidah yang tepat dengan tidak lupa mengintegrasikan nilai kesantunan di dalamnya.

Penelitian yang dilakukan tersebut berkenaan dengan kompetensi menulis yakni memproduksi teks prosedur kompleks dengan bermuatan kesantunan. Berbeda dengan penelitian ini yang berkenaan dengan kompetensi membaca. Penelitian tersebut sebenarnya hampir sama dengan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Pada penelitian tersebut sampai pada tahap pengembangan bahan ajar tetapi pada penelitian ini hanya sampai tahap analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar saja dan tidak sampai pada tahap mengembangkan bahan ajar. Berdasarkan beberapa latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti ingin mengkaji penelitian yang berjudul **“Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Membaca di SMK Bhinneka Karya Surakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas. Penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana profil bahan ajar keterampilan membaca tingkat Semenjana yang selama ini digunakan di SMK Bhinneka Karya Surakarta?
2. Bagaimana kebutuhan guru dan siswa terhadap pengembangan bahan ajar keterampilan membaca tingkat Semenjana yang ada di SMK Bhinneka Karya Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang baik tentu memiliki tujuan dan arah yang jelas serta sesuai dengan bahasan utama. Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan profil bahan ajar keterampilan membaca tingkat Semenjana yang selama ini digunakan di SMK Bhinneka Karya Surakarta.
2. Mendeskripsikan kebutuhan guru dan siswa terhadap bahan ajar keterampilan membaca tingkat Semenjana yang ada di SMK Bhinneka Karya Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang baik tentunya akan memberikan manfaat bagi pembacanya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoretis maupun praktis, yakni sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas khazanah ilmu pengetahuan terutama mata pelajaran bahasa Indonesia tingkat Semenjana di SMK khususnya terkait bahan ajar keterampilan membaca yang dapat diterapkan dengan menggunakan hasil penelitian analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar keterampilan membaca di SMK Bhinneka Karya Surakarta ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan variasi bahan ajar guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran keterampilan membaca yang sesuai dengan minat siswa khususnya di SMK Bhinneka Karya Surakarta.

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam mempelajari dan memahami materi yang diberikan guru melalui penerapan hasil analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar keterampilan membaca yang dilakukan dalam penelitian ini sehingga siswa dapat cepat dalam belajar terutama siswa tingkat Semenjana SMK Bhinneka Karya Surakarta.